

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah merupakan serangkaian dari kebijakan dalam meningkatkan ekonomi bagi masyarakat, memperbesar lapangan kerja, serta dapat mengurangi tingkat pengangguran. Kapasitas suatu wilayah untuk mengembangkan sumber daya alam, perekonomian dan hasil produksi masing-masing wilayah sangat berpengaruh terhadap perekonomian daerah tersebut. Pemahaman sektor ekonomi di suatu wilayah sangat diperlukan untuk memahami potensi perekonomian yang dapat berkembang di daerah tersebut. Potensi perkembangan perekonomian suatu daerah diperlukan untuk memberikan informasi seberapa besar pengaruh sektor ekonomi terhadap perkembangan bisnis bagi daerah tersebut.

Masalah-masalah ekonomi dasar mengacu pada situasi dimana sumber daya yang terbatas harus dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan yang terbatas. Keterbatasan sumber daya seperti waktu, uang, tenaga kerja, dan bahan mentah adalah terbatas. Dalam konteks ini, masyarakat harus memutuskan cara terbaik untuk mengalokasikan sumber daya ini agar dapat memenuhi kebutuhan yang terbatas. Pilihan dan keterbatasan masyarakat diharapkan pada pilihan, ketika sumber daya terbatas mereka harus memilih antara alternatif yang berbeda. Ketika suatu pilihan dibuat, pilihan lainnya terpaksa dikorbankan. Misalnya menggunakan sumber daya untuk produksi barang A tidak berarti tidak menggunakan sumber daya yang sama untuk produksi barang B. Masalah distribusi mencakup pembagian sumber daya dan hasil produksi di antara masyarakat. Kesenjangan pendapatan dan ketidaksetaraan distribusi sumber daya sering menjadi permasalahan yang penting dalam ekonomi. Efisiensi ekonomi sumber daya yang terbatas dapat digunakan seefisien mungkin adalah masalah utama. Tujuan ekonomi adalah untuk alokasi sumber daya efisien agar memaksimalkan kepuasan atau manfaat yang dihasilkan.

Pemahaman mendalam tentang dinamika ekonomi menjadi krusial untuk mengidentifikasi dampak konkret dari struktur ekonomi lokal. Aktivitas ekonomi dapat mencakup aspek-aspek seperti sektor-sektor yang paling terdampak, perubahan dalam tingkat pendapatan masyarakat, serta adaptasi bisnis yang dilakukan oleh pelaku ekonomi lokal untuk bertahan di tengah ketidakpastian. Analisis pergeseran ini akan memberikan wawasan yang bernilai tidak hanya bagi para peneliti dan akademisi, tetapi juga bagi pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan memahami aktivitas ekonomi ini, diharapkan dapat dihasilkan strategi pemulihan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan di Kota Yogyakarta. Pada awalnya, Yogyakarta dikenal sebagai pusat kegiatan ekonomi, pariwisata, dan pendidikan yang berkembang pesat. Namun, dengan munculnya pandemi, banyak sektor ekonomi menghadapi tantangan serius yang memicu perubahan besar dalam pola aktivitas ekonomi masyarakat. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terperinci terkait aktivitas basis ekonomi di Kota Yogyakarta pada rentang waktu tahun 2022.

Tabel 1.1 PDRB Kota Yogyakarta

KATEGORI PDRB KOTA	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	40498
B. Pertambangan dan Penggalian	807
C. Industri Pengolahan	3493799
D. Pengadaan Listrik dan Gas	70853
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	42751
F. Konstruksi	1955814
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Moto	1895655
H. Transportasi dan Pergudangan	1101778
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3177642
J. Informasi dan Komunikasi	5561745
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1771826
L. Real Estate	2646847
M,N. Jasa Perusahaan	325006
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2459617
P. Jasa Pendidikan	3003601
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1431875
R,S,T,U. Jasa lainnya	883088
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	29863200

Sumber : Badan Pusat Statistika (2022) Lampiran 2

Kota Yogyakarta, sebagai salah satu kota yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, telah mengalami berbagai dinamika ekonomi selama beberapa dekade terakhir. Kota ini tidak hanya dikenal sebagai pusat kebudayaan dan pendidikan, tetapi juga sebagai destinasi wisata utama di Indonesia. Keberadaan Universitas Gadjah Mada, salah

satu universitas terkemuka di Indonesia, menjadikan Yogyakarta sebagai pusat pendidikan yang menarik banyak mahasiswa dari seluruh penjuru negeri. Sektor pariwisata merupakan salah satu pilar utama ekonomi Kota Yogyakarta. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB kota ini cukup signifikan. Pembatasan perjalanan dan penutupan tempat-tempat wisata menyebabkan penurunan drastis dalam jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Selain pariwisata, sektor pendidikan juga mengalami disrupsi akibat pandemi.

Tabel 1.2 PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

KATEGORI PDRB PROVINSI	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9076682
B. Pertambangan dan Penggalian	501032
C. Industri Pengolahan	12893390
D. Pengadaan Listrik dan Gas	178220
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	114639
F. Konstruksi	11193381
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Moto	8783026
H. Transportasi dan Pergudangan	5287738
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10263112
J. Informasi dan Komunikasi	16907386
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4018731
L. Real Estate	7853188
M,N. Jasa Perusahaan	1206945
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7497262
P. Jasa Pendidikan	10131245
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3579580
R,S,T,U. Jasa lainnya	3412765
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	112898323

Sumber: Badan Pusat Statistika (2022) Lampiran 1

Struktural ini memunculkan isu-isu utama tentang bagaimana basis moneter Kota Yogyakarta bergerak pada tahun 2022. Membedakan pergerakan tersebut penting untuk mengetahui area mana yang saat ini menjadi tumpuan ekonomi kota dan area mana yang memerlukan lebih banyak perhatian untuk pemulihan dan peningkatan. Untuk mengenali pergerakan tersebut, metode *Location Quotient* (LQ) akan digunakan untuk menentukan area moneter yang menikmati manfaat dekat di Kota Yogyakarta. Pengaruh pertumbuhan ekonomi nasional, keunggulan kompetitif regional, dan perubahan struktural, di antara faktor-faktor lainnya, akan dijelaskan menggunakan *Analisis Shift-Share* untuk menggambarkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan atau penurunan sektor-sektor tersebut. Melalui pemeriksaan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang wajar terhadap arah perubahan ekonomi Kota Yogyakarta pada tahun 2022, sehingga dapat digunakan sebagai

alasan untuk membentuk strategi moneter yang tepat untuk mendorong pembangunan keuangan yang layak dan inklusif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah disampaikan bagian latar belakang, rumusan masalah disusun dalam penelitian adalah apa saja sektor basis di Kota Yogyakarta tahun 2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Terkait rumusan masalah yang jelaskan, maka dari itu dapat disampaikan bahwasanya penelitian bertujuan untuk mengetahui dan sektor basis di Kota Yogyakarta tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Pemerintah, dapat meningkatkan atau mempertahankan basis ekonomi dikota yang bersangkutan.
2. Pembaca/peneliti, sebagai bahan referensi dalam melakukan studi/peneliti terkait dengan perbandingan skripsi.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab yang berisi tentang teori dan studi terkait melandasi penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan sumber data, serta metode penelitian yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab yang menguraikan hasil dan pengolahan data dengan dukungan teori yang ada dalam pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran dari pengolahan data yang dihasilkan sehingga mendapatkan jawaban hasil pembahasan skripsi.